



Volume 7 Nomor 1,
Mei 2023: 23-32

REPRESENTASI HARMONIS DALAM STREET PHOTOGRAPHY KARYA PRAMUDYA KEVIN DI AKUN INSTAGRAM @pramudyakevin

Sigit Surahman¹
Aldi Aulya Rachman²
Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi
Universitas Bhayangkara Jakarta Raya
Jalan Raya Perjuangan Bekasi Utara, Kota Bekasi, Jawa Barat 17121, Indonesia
Tlp. 087771297819
Surel: saleseven@gmail.com

Received: 1 February 2023	Accepted: 12 May 2023	Published: 31 May 2023
---------------------------	-----------------------	------------------------

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna harmonis *street photography* di akun Instagram @pramudyakevin serta untuk mengetahui makna ikon, indeks, dan simbolnya. Makna yang dimaksud adalah makna berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan teori semiotika menurut Peirce, yang terbagi menjadi tiga tahap, yaitu makna ikon, indeks, simbol. Makna ikon, indeks, dan simbol dimaknai sendiri oleh peneliti berdasarkan penglihatan, pengamatan, pengetahuan, dan lain-lain. Kebebasan untuk peneliti mengekspresikan dan memaknai makna dari sebuah foto merupakan ciri dan teori semiotika. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, dengan menggunakan metode analisis semiotika menurut Peirce. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, dokumentasi, dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ditemukan representasi harmonis dan makna dari sikap peduli anggota keluarga yang ternyata berhubungan dengan keharmonisan anggota keluarga.

Kata kunci: representasi harmonis, fotografi jalanan, fotografi, semiotika

ABSTRACT

Harmonic Representation of Pramudya Kevin's Street Photography on the Instagram Account of @pramudyakevin. *This study aims to find the harmonious meaning of street photography on the Instagram account belongs to @pramudyakevin and to know the meaning of icons, indexes, and symbols. According to Peirce, the meaning referred to in this study is based on the analysis results using semiotic theory, which is divided into three stages: the meaning of icons, indexes, and symbols. The researcher interprets the meaning of the icon, index, and symbol based on vision, observation, knowledge, and others. The freedom for researchers to express and interpret the meaning of a photo is the particular character from the theory of semiotics. This study used a descriptive qualitative research method, using the method of semiotic analysis referring to Peirce. Data collection techniques used in this research were observation, documentation, and interview techniques. The results of this study indicate a harmonious representation and meaning of the caring attitude of family members, which is related to harmony in a family member.*

Keywords: harmonic representation, street photography, photography, semiotics

PENDAHULUAN

Fotografi yang berarti teknik pengambilan gambar dalam film, pada dasarnya adalah kegiatan merekam dan memanipulasi cahaya untuk mendapatkan hasil yang kita inginkan (Soedjono). Fotografi membutuhkan teknik agar komponen yang terdapat dalam foto tersebut memunculkan nilai dan makna. Fotografer menyampaikan pesan melalui objek/foto, dengan memperhatikan *point of interest* maka foto akan terlihat menjadi bagus dan tersusun. Kini seiring berjalannya zaman, fotografi memunculkan banyaknya aliran dalam seni fotografi. Salah satu aliran dalam fotografi yang *happening* saat ini adalah *street photography* (Surahman and Annisarizki). Fenomena *street photography* sedang dibicarakan oleh masyarakat karena hasilnya yang natural/memiliki nilai sehingga mempunyai makna tersendiri dalam setiap fotonya.

Street photography merupakan fotografi yang mendokumentasikan kegiatan apa pun dan di mana pun secara realitas. Menurut Thomas Leuthard, *street photography* hanyalah dokumentasi kehidupan di depan publik dengan cara yang jujur (Mulyadi and Ma'arif). Ciri dari *street photography* adalah di jalanan atau di

ruangan terbuka. *Street photography* ini biasanya dilakukan secara *candid* atau diam-diam agar objek yang diambil terlihat natural dan realistis. Setiap hasil foto tentunya mempunyai makna tersendiri di dalamnya, di antaranya makna estetika, toleransi, keindahan, atau keharmonisan yang menggambarkan kehangatan, kasih sayang, dan kekeluargaan.

Keharmonisan bukan hanya tentang keluarga, melainkan juga berarti adanya saling pengertian, kasih sayang yang tulus, dan komunikasi/hubungan yang hangat di antara sesama manusia. Keluarga harmonis adalah tempat yang menyenangkan dikarenakan anggotanya sudah belajar beragam cara guna saling memberi perlakuan yang baik kepada semua anggotanya (Nick).

Representasi merupakan suatu usaha untuk memproduksi makna dari konsep yang ada di pikiran manusia melalui bahasa dan dimanfaatkan untuk membantu guna mengetahui makna. Representasi sering digunakan dalam teks media, yakni untuk menggambarkan hubungan antara teks dan realitas yang ada (Surahman, Munawar, et al.). Representasi dapat diartikan juga sebagai penggunaan tanda, seperti gambar dan bunyi untuk

dapat menggambarkan, memotret, menghubungkan, atau mengembangkan sesuatu yang dilihat, diindera, dibayangkan, atau dirasakan dalam bentuk fisik tertentu (Danesi). Representasi terdiri dari dua bagian, yakni pikiran dan bahasa. Kedua bagian ini saling berhubungan dan dapat menjadikan sebuah konsep dari dalam pikiran sehingga dapat memberikan interpretasi makna (Surahman, Senaharjanta, et al.). Hasil pemrosesan dari pola pikir manusia bisa disalurkan melalui komunikasi visual.

Komunikasi visual merupakan proses interaksi antarmanusia yang mengeskpresikan ide melalui media visual. Pandangan dari sudut komunikator dengan bagaimana lambang, huruf, warna, foto, dan gambar dilihat sedemikian rupa agar memiliki pesan tertentu (Damayanti et al.). Jika dari sudut komunikan, bagaimana menginterpretasikan makna dari lambang, huruf, warna, foto, dan gambar sesuai dengan yang dimaksud komunikator. Sebagai bahasa, desain komunikasi visual merupakan ungkapan ide dan pesan dari perancang untuk publik yang dituju melalui simbol berwujud gambar, tulisan, warna, dan lainnya (Tinarbuko). Komunikasi visual terdiri dari beberapa media, salah satunya

adalah media sosial Instagram (Faisal et al.).

Media seperti Instagram dapat membantu untuk membentuk *personal branding* seseorang di media sosial (Sanubari et al.). Fitur-fitur Instagram bisa memberikan edukasi atau karya seni visual sebagai media penyalur kreativitas seperti memublikasikan momen-momen berupa foto/video, seperti karya-karya *street photography* Pramudya Kevin dalam akun Instagramnya @pramudyakevin yang memiliki nilai dan makna keharmonisan di dalamnya.

Dalam penelitian sebelumnya, yang dilakukan oleh Olivia dan Yusnanda, dijelaskan bahwa foto *human interest* dalam karya Dayat Sutisno memberikan makna nilai-nilai kelas sosial di dalamnya yang menggunakan objek anak-anak kecil dari pedesaan yang kurang modern dan memberikan penjelasan tentang perbedaan tingkatan sosial yang berbeda. Peneliti menggunakan paradigma konstruktivisme dan pendekatan kualitatif analisis semiotika Peirce dengan konsep *triangle of meaning* (Olivia and Yusnanda). Terdapat pembaharuan/perbedaan dalam penelitian ini, yaitu peneliti menganalisis makna dan nilai foto *human interest* dengan objek

yang berbeda, yaitu dalam karya Pramudya Kevin di akun Instagramnya @pramudyakevin yang mengusung nilai-nilai harmonis di dalamnya. Peneliti menggunakan paradigma konstruktif dan pendekatan kualitatif menggunakan analisis semiotika Peirce dengan konsep objek (ikon, indeks, dan simbol).

Pendekatan teori untuk meneliti sistem tanda yang ada dalam foto karya Pramudya Kevin di akun Instagramnya menggunakan teori Peirce. Menurut peneliti, teori analisis semiotika Peirce sangat cocok untuk membedah foto karya dari Pramudya Kevin. Pendekatan teori yang digunakan untuk membedah foto karya Pramudya Kevin agar bisa melihat tanda-tanda yang dipakainya, maka peneliti menggunakan pendekatan teori semiotika menurut Peirce dengan batasan, yakni objek (ikon, indeks, dan simbol). Pembatasan ini dilakukan untuk menghindari kesalahpahaman dalam membaca penelitian ini nantinya.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana representasi harmonis *street photography* dalam karya Pramudya Kevin di akun Instagram @pramudyakevin berdasarkan ikon, indeks, dan simbol. Lalu tujuan

penelitian ini adalah memahami representasi harmonis dalam *street photography* karya Pramudya Kevin di akun Instagram @pramudyakevin melalui ikon, indeks, dan simbol. Dari sekian banyak karya fotografi dalam akun @pramudyakevin ini terdapat tiga foto yang memiliki jumlah *like* terbanyak sehingga ketiga foto tersebut yang dijadikan sampel untuk dianalisis dan diteliti lebih jauh.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah melalui pendekatan kualitatif. Metode kualitatif merupakan penelitian yang membuat data deskriptif berupa lisan atau kata-kata dari orang dan perilaku yang dapat diamati. Metode penelitian kualitatif menjelaskan bahwa pengetahuan tidak mempunyai sifat yang objektif dan tetap, melainkan bersifat interpretatif. Komunikatornya bersifat kreatif, aktif, memiliki kemauan bebas, dan perilaku (komunikasi) secara internal yang dikendalikan oleh individu.

Proses penelitian kualitatif juga melibatkan upaya-upaya penting, seperti dengan mengajukan pertanyaan, dan prosedur menggabungkan data yang spesifik dari partisipan, menganalisis data

secara induktif dari tema khusus ke tema, dan menafsirkan makna data (Creswell).

Jenis penelitian ini adalah kualitatif yang bersifat kualitatif-interpretatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian interpretatif (menggunakan interpretasi) yang menggunakan berbagai metode untuk menyelidiki masalah penelitian (Mulyana) (Annisarizki). Peneliti akan menjelaskan makna kandungan ikon, indeks, dan simbol pada *street photography* di dalam akun Instagram @pramudyakevin dengan menggunakan semiotika Peirce.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menganalisis pemaknaan representasi harmonis dari karya foto Pramudya Kevin lewat akun Instagram @pramudyakevin dengan menggunakan semiotika Peirce, yaitu melalui konsep objek simbol, ikon, dan indeks. Dalam foto-foto karya @pramudyakevin tergambar makna harmonis dalam tahap pertama sebagai bentuk interpretatif subjektif peneliti.

Foto-foto dari karya Pramudya Kevin lewat akun Instagramnya di *capture* dalam proses analisis. Peneliti akan memaknai gambar merujuk pada beberapa aspek, yaitu melalui ikon, indeks, simbol, dan *angle* untuk melihat sudut pandang,

tone warna, teknik pencahayaan untuk melihat detail keterangan dalam foto, dan teknik pengambilan.



Gambar 1
Hasil Analisis Foto Kakek dan Nenek
2021
(Sumber: Instagram @pramudyakevin, 30
Maret 2021)

Gambar 1 menjelaskan bahwa dua orang kakek dan nenek yang sedang duduk di bawah pohon sakura menggambarkan ikon dan objek. Momen dalam ikon ini menunjukkan keharmonisan karena mereka menikmati waktu bersama di bawah pohon sakura sambil tersenyum dan duduk berdua. Jaket atau *sweater* yang digunakan oleh kakek dan nenek merupakan indeks tanda hubungan antara tanda dan barangnya. Makna jaket dan pengertian jaket dimaknai dengan memanfaatkan jenis indeks penghubung antara tanda dan objek.

Jaket berfungsi untuk melindungi badan dari angin sehingga nyaman untuk dipakai bepergian. Tanda tipe simbol adalah pohon bunga sakura di Negara Jepang. Posisi foto *portrait* dan teknik pengambilan *long shot*. Dengan keindahan *editing tone* warna dengan *split complimentary*, yaitu campuran tiga warna terang.

Makna representasi harmonis dalam keluarga ditampilkan dalam gambar 1, yaitu sebuah bentuk kegiatan yang menunjukkan perilaku dan kepedulian terhadap orang di dekatnya. Kondisi ini menunjukkan keluarga harmonis, berani untuk berbicara, kedekatan, dan keharmonisan. Dari temuan analisis tersebut, konsep representasi keluarga harmonis di sini berani untuk mengutarakan perbedaan. Menurut DeVito, keintiman dalam komunikasi antarpersonal harus juga muncul dalam konteks di lingkungan keluarga (DeVito).

Keintiman adalah syarat mutlak dalam komunikasi. Keintiman adalah proses dari dua orang yang saling memberikan perhatian dan rasa peduli sebebaskan mungkin dalam pertukaran perasaan, pikiran, dan tindakan. Secara umum, keintiman dalam hal ini meliputi perasaan penerimaan, kedekatan, komitmen, dan kedekatan dari kedua belah

pihak. Berani berbicara merupakan salah satu cara untuk membuat diri lebih terbuka kepada keluarga.



Gambar 2
Hasil Analisis Foto Pria dan Wanita
Kehujanan
2022

(Sumber: Instagram @pramudyakevin,
30 Mei 2022)

Gambar 2 menjelaskan bahwa dua orang perempuan dan pria menunjukkan tanda tipe ikon. Di sini digambarkan seorang pria dan wanita sedang menggunakan payung di pinggir jalan agar tidak terkena hujan. Perlakuan si pria yang memberi ruang payung lebih besar untuk si wanita menggambarkan rasa pedulinya untuk si wanita agar tidak terkena hujan. Payung yang digunakan merupakan indeks tanda hubungan antara tanda dan barangnya. Makna payung dan pengertian payung dimaknai dengan memanfaatkan jenis indeks

penghubung antara tanda dan objek. Payung berfungsi untuk melindungi tubuh agar tidak terkena air hujan. Latar belakang tempat perkotaan dengan banyak toko yang menggunakan huruf *hiragana* atau *kanji* menggambarkan bahwa latar belakang tersebut di Jepang. Aksara *kanji* digunakan untuk melambangkan konsep atau ide (kata benda, akar kata kerja, akar kata sifat, dan kata keterangan).

Posisi foto *portrait* dan teknik pengambilan *long shot*. Dengan keindahan *editing tone* warna dengan monokrom, merupakan turunan dari satu warna saja, yaitu biru. Sikap keluarga dalam menjaga keharmonisan ditampilkan dalam gambar 2. Gambar tersebut menggambarkan rasa peduli antarsesama dalam menjaga hubungan agar tetap harmonis serta saling nyaman dan aman antarsatu sama lain. Sifat peduli merupakan salah satu usaha membangun keluarga harmonis. Bila tidak ada kepedulian, yang ada adalah dusta. Perilaku dan tindakan berdusta bersifat lebih merusak daripada hal penyebab dusta itu sendiri. Apabila sebuah keluarga ingin membangun keluarga harmonis, harus ada usaha untuk berani berbicara atau berkomunikasi dengan baik. Dapat

disimpulkan juga perilaku tersebut menggambarkan sebuah fungsi biologis dalam keluarga, di antaranya adalah kebutuhan akan terlindungi fisik, kesehatan, bebas dari rasa lapar, haus, kedinginan, kepanasan, kelelahan, bahkan juga kenyamanan dan kesegaran fisik.



Gambar 3
Hasil Analisis Foto Ayah dan Anak
2021
(Sumber: Instagram @pramudyakevin, 3
September 2021)

Gambar 3 menjelaskan bahwa dua orang ayah dan anak sedang berjalan di gang menjadi tanda tipe ikon. Di sini digambarkan seorang ayah dan anak sedang berjalan menggunakan payung di sebuah gang agar tidak terkena hujan. Perlakuan keduanya yang saling memberi ruang payung agar tidak terkena hujan menunjukkan keharmonisan dan kasih sayang.

Payung yang digunakan dalam Gambar 3 oleh ayah dan anak ini merupakan indeks tanda hubungan antara tanda dan barangnya. Makna payung dan pengertian payung dimaknai dengan memanfaatkan jenis indeks penghubung antara tanda dan objek. Tipe simbol dalam gambar 3 adalah kimono yang digunakan oleh ayah dan anak yang merupakan pakaian budaya Jepang, kimono bermotif bunga dengan lima kelopak dan simbol cinta, kejujuran, dan ketaatan yang kuat.

Posisi foto *portrait* dan teknik pengambilan *long shot*. Dengan keindahan *editing tone* warna dengan *dust*, yaitu *tone* warna yang serba putih dan abu-abu. *Tone* ini biasanya membiarkan warna objek tetap sama seperti aslinya.

Gambar 3 tersebut adalah sebuah kegiatan yang menunjukkan perilaku dan kepedulian terhadap orang yang di dekatnya. Gambar 3 menunjukkan ayah dan anak yang sedang berjalan bersama di sebuah gang sepi menggunakan payung layaknya seorang ayah yang sedang memayungi anaknya agar tidak terkena hujan. Karena keluarga sendiri terdiri dari beberapa orang, terjadi interaksi antarpribadi, dan itu berpengaruh terhadap keadaan harmonis dan tidak harmonisnya

kepada salah seorang anggota keluarga, yang selanjutnya berpengaruh pula terhadap pribadi lain dalam keluarga. Dalam keluarga dituntut untuk menjalankan fungsinya dengan baik sebagai upaya untuk mewujudkan keharmonisan keluarga. Karena hal tersebut merupakan kunci untuk mewujudkan keluarga yang bahagia, harmonis, selaras, dan nyaman. Dapat disimpulkan bahwa keluarga adalah kelompok kecil dalam masyarakat yang terdiri dari sepasang pria dan wanita, serta anak-anaknya dan mereka terikat oleh perkawinan yang di dalamnya terdapat peran dan fungsi.

SIMPULAN

Simpulan dari penelitian yang dikaji dari tiga foto tersebut, makna ikon yang terdapat dalam *street photography* dalam akun Instagram @pramudyakevin adalah mendeskripsikan keadaan, kedekatan, sikap, perilaku, dan kehangatan yang terjalin harmonis dalam sebuah hubungan. Terlihat juga makna indeks bahwa selalu terdapat korelasi antara tanda dan penanda. Setiap tanda yang digunakan juga menjadi penanda yang diinterpretasikan sebagai fungsi dalam memosisikan pemaknaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya yang telah memfasilitasi penyelesaian artikel ini. Tidak lupa terima kasih juga untuk tim peneliti sehingga artikel ini terselesaikan.

KEPUSTAKAAN

- Annisarizki, Annisarizki. "Makna Tinder Sebagai Tempat Mendapatkan Teman Hidup." *LONTAR: Jurnal Ilmu Komunikasi*, vol. 6, no. 1, 2018, pp. 1–14, <https://doi.org/10.30656/lontar.v6i1.644>.
- Creswell. *Qualitative Inquiry & Research Design*. SAGE, 2013.
- Damayanti, Rifka Nadila, et al. "Video Pelecehan Seksual Dokter Kevin Samuel Di Akun Tiktok Berita: Studi Etnografi Virtual." *Rekam: Jurnal Fotografi, Televisi, Animasi*, vol. 19, no. 1, 2023, pp. 83–92.
- Danesi, Marcell. *Pesan, Tanda, Dan Makna*. Jalasutra, 2012.
- DeVito, Joseph A. *The Interpersonal Communication Book*. Pearson Education Limited, 2008.
- Faisal, Dede, et al. "Pengaruh Akun Instagram @Beritacilegon Terhadap Kebutuhan Informasi Pengikut (Followers)." *Podcast Jurnal Ilmu Komunikasi*, vol. 1, no. 2, 2021, pp. 1–9.
- Mulyadi, and Ma'arif. *Street-Photography*. 2020.
- Mulyana, Deddy. *Metode Penelitian Komunikasi*. Remaja Rosda Karya, 2021.
- Nick. *Keluarga Kokoh Dan Bahagia*. Interaksara, 2002.
- Olivia, Helen, and Ega Aditya Yusnanda. "Representasi Kelas Sosial Pada Foto 'Dua Anak Kecil Di Gerobak' Karya Dayat Sutisno." *Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Humaniora*, vol. 4, no. 1, 2021, pp. 24–30.
- Sanubari, Farrasepta Deandra, et al. "Self-Concept on @Nge.Review Instagram Account as a Representation of User Character." *Nyimak: Journal of Communication*, vol. 7, no. 1, 2023, pp. 39–53, <http://dx.doi.org/10.31000/nyimak.v7i1.6813>.
- Soedjono, Soeprapto. *Fotografi Dalam Konstelasi Budaya Visual Indonesia*. BP ISI Yogyakarta, 2009.
- Surahman, Sigit, Ignasius Liliek Senaharjanta, et al. "Representasi Pergolakan Batin Perempuan Dalam Film Little Women (Analisis Wacana Kritis Sara Mills)." *Sense, Journal of Film and Television Studies*, vol. 5, no. 1, 2022, pp. 55–70, <https://doi.org/10.24821/sense.v5i1.7002>.
- Surahman, Sigit, M. Arif Munawar, et al. "Representation of The Face of the City of Serang in the Print Advertising Of 2018 Mayor's Memories." *Jurnal AL-Ulum Sosial Dan Humaniora*, vol. 5, no. 1, 2019, pp. 31–60, <http://dx.doi.org/10.31602/alsh.v5i1.1989>.
- Surahman, Sigit, and Annisarizki. "Konstruktif Nilai Berita Foto Jurnalistik Pada Majalah Tempo Edisi 16-21 Juni 2020 'Panggung Politik Trah Jokowi' Social Semiotic Approach." *Specta: Journal of Photography, Arts, and Media*, vol. 4, no. 2, 2020, pp.

147–62,
<https://doi.org/10.24821/specta.v4i2.4320>.

Tinarbuko, Sumbo. “Semiotika Analisis Tanda Pada Karya Desain Komunikasi Visual.” *Nirmana*, vol. 5, no. 1, 2003, pp. 31–47,
<https://doi.org/10.9744/nirmana.5.1>.